

Kebutuhan produk hasil ternak erat kaitannya dengan tuntutan adanya kualitas produk hasil ternak yang aman dan sehat bagi konsumen. Tingginya kadar kolesterol dan beberapa asam lemak jenuh dapat menjadi ancaman bagi kesehatan manusia

sehingga perlu upaya untuk

m

eningkat

k

an kualitas hasil ternak dengan pendekatan nutrisi (

nutritional approach

).

Untuk menunjang capaian produk pangan asal ternak yang sehat dan aman, perlu perhatian terhadap kuantitas dan kualitas bahan dan produk pakan.

Ketersediaan pakan baik secara kuantitas dan kualitas merupakan faktor utama penentu keberhasilan usaha peternakan unggas maupun ruminansia. Kendala utama dalam penyediaan pakan ternak adalah sulitnya bahan baku pakan, kadar zat makanan (*nutrient*) yang terkandung dalam bahan baku pakan rendah kualitasnya sehingga belum memenuhi kebutuhan nutrisi ternak. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi keterbatasan rendahnya kualitas bahan pakan adalah dengan pengembangan teknologi pengolahan pakan, peningkatan asupan *nutrient*

melalui pemberian suplemen pakan (

feed supplement

) dan peningkatan utilitas pakan dengan pemberian aditif pakan (

feed additive

).

Pemberian suplemen dan aditif pakan ditujukan tidak hanya untuk mengejar aspek produktivitas ternak, namun sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan keamanan produk ternak terhadap konsumen.

Tantangan terbesar dalam pengembangan teknologi pengolahan pakan adalah mencakup tiga aspek yaitu peningkatan kualitas pakan, daya simpan dan nilai ekonomisnya. Mengingat sebagian besar bahan baku pakan khususnya pakan ternak ruminansia bersumber dari limbah tanaman pangan dan agroindustri, teknologi yang akan dikembangkan harus mampu mengatasi keterbatasan bahan pakan, seperti kadar serat tinggi, rendahnya protein kasar dan keberadaan

Program Pakan dan Nutrisi Ternak

Oleh Administrator

Selasa, 21 Februari 2012 07:56 - Terakhir Diupdate Selasa, 01 Mei 2012 04:18

senyawa toksik (racun) pada beberapa hijauan. Pengembangan teknologi bahan pakan berserat tinggi ini dilakukan dengan dua pendekatan yakni pengolahan secara mekanik dan pengolahan dengan fermentasi baik *an aerob* maupun *semi aerob* untuk mendukung kemudahan aplikasi teknologi di tingkat peternakan rakyat dan industri.

Pendekatan suplementasi pakan juga ditujukan untuk mengatasi kekurangan beberapa unsur zat makanan makro maupun mikro sehingga dicapai suatu keseimbangan (*balanced nutrient*

), sedangkan pemberian aditif pakan berperan dalam aktivasi dan optimasi proses absorpsi

zat makanan dalam sistem pencernaan ternak.

Melalui pendekatan pengolahan pakan, pemberian suplemen dan aditif tersebut diharapkan optimasi produktivitas ternak dapat meningkatkan efisiensi sekaligus kualitas produk ternak.

Kegiatan penelitian bidang pakan dan nutrisi ternak dikategorikan dalam 2 kegiatan penelitian yaitu pengembangan *bioaditive* untuk meningkatkan pertumbuhan (*growth promotor*) dan mendukung sistem kekebalan (*immunostimulator*

) dan modifikasi pakan (*modified feed*

) untuk peningkatan nilai tambah produk ternak yang aman dan sehat. Pembuatan *bioaditive*

dilakukan dengan memanfaatkan peranan bakteri asam laktat dengan kombinasi bahan organik yang mengandung bioaktif yang memiliki aktivitas antimikrobia dan menstimulasi sistem kekebalan tubuh ternak. Produk yang dihasilkan dari aplikasi produk

bioaditive

yang aman dan kaya akan *nutrient*

esensial diharapkan akan memberikan kontribusi dalam penyediaan bahan pangan hewani sebagai sumber protein utama, aman dan menyehatkan.

Integrasi peternakan dengan bidang pertanian lainnya juga diarahkan pada suatu sistem budidaya peternakan yang ramah lingkungan (*zero waste system*). Kegiatan ini mencakup pengelolaan limbah pertanian sebagai sumber energi alternatif dan *biofertilizer*

yang nantinya diarahkan tidak hanya sekedar pupuk tunggal namun juga pupuk yang memiliki spesifikasi terhadap tanaman dan bahan penangkal hama dan penyakit tertentu. Fortifikasi pupuk dengan bahan-bahan alam akan diintegrasikan dengan kegiatan program penelitian bahan alam dalam program diseminasi dan implementasi IPTEK.

A. Tujuan

Tujuan Program Pakan dan Nutrisi Ternak yang telah ditetapkan untuk dicapai pada akhir 2014 meliputi:

1. Pengembangan teknologi pengolahan dan pengawetan bahan pakan
2. Pengembangan *bioaditive* sebagai *growth promoter* dan *Immunostimulator* pada ternak